

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala**

Awal mula berdirinya MI Ulumul Qur'an Barito Kuala tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang memiliki dana subsidi dari pemerintah. Secara bertahap lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Rantau Badauh pada umumnya dan masyarakat Sungai Gampa Asahi pada khususnya. Pada tanggal 20 Juli 2012, MI Ulumul Qur'an Barito Kuala mulai beroperasi. MI Ulumul Qur'an menerima siswa baru dengan tahun ajaran baru. Awalnya, MI Ulumul Qur'an Barito Kuala yang berlokasi di Desa Sungai Gampa Asahi dulunya kurang diminati, namun sekarang madrasah ini menjadi tujuan yang diprioritaskan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anaknya. Hingga saat ini siswa di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala berjumlah 94 orang siswa. Pada mulanya bangunan ruang kelas MI Ulumul Qur'an Barito Kuala masih menumpang di MTs Ulumul Qur'an. Seiring berjalannya waktu disertai usaha dan keridhaan Allah Swt. kini MI Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah memiliki gedung sendiri. Pada awal berdiri, MI Ulumul Qur'an Barito Kuala memiliki guru sebanyak 4 orang, kini sudah bertambah menjadi 10 orang. Selain itu, jumlah siswa setiap tahun semakin meningkat.

## 2. Letak Geografis MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

MIS Ulumul Qur'an merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Sungai Gampa Asahi adapun lokasi MI Ulumul Qur'an terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar. Lokasi tersebut terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang nyaman untuk proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor bisa diminimalkan. Adapun batas-batas wilayah dari MI Ulumul Qur'an Sei Gampa Asahi yaitu:

- a. Sebelah selatan, barat dan utara berbatasan dengan area persawahan Madrasah dan masyarakat sekitar
- b. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Asahi yang merupakan anak sungai Barito.

## 3. Identitas MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

Nama Madrasah	: MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala
No. Statistik Madrasah	: 111163710002
NPSN	: 60723161
Akreditasi Madrasah	: C
Alamat	: Jl. Brigjend H. Hasan baseri

Kode Pos : 70561  
Desa : Sungai Gampa Asahi  
Kecamatan : Rantau Badauh  
Kabupaten/Kota : Barito Kuala  
Provinsi : Kalimantan Selatan  
Status Madrasah : Swasta  
No, SK IjinOprasiaonal : W./6-b/Kp.03.2/MI-SKT/05/90  
SK. Ditanda tangani Oleh : Menteri Agama  
Tanggal IjinOprasional : 12 Februari 1990  
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi  
Status Bangunan : Milik Sendiri  
No. Telpon : 0511-1255015  
NPWP Madrasah : 00.247.412.0-731.000  
Nama Kepala Madrasah : Marlina, S.Pd  
Luas Tanah : 342 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 232

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu saja memiliki visi dan misi begitu juga halnya di sekolah MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala visi tersebut

berbunyi “ Unggul dalam prestasi, Cerdas, Berakhlaqul Karimah, dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi lembaga pendidikan MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif,
- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah,
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi diri,
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budaya bangsa
- 5) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah (Stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi,
- 6) Meningkatkan pengolahan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah,
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

c. Tujuan

Selain visi dan misi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai tujuan, adapun yang menjadi tujuan lembaga pendidikan di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala adalah "Meningkatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut".

3. Keadaan Guru dan Karyawan di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 12 orang yang terdiri dari 11 orang guru dan 1 tenaga administrasi. Tabel VI.I Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

**Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala**

No	Nama	Pendidikan	Pengajar
1	Marlina, S.Pd	S1	Umum
2	Muhammad Rifqi Ridhani, S.Pd	S1	PAI
3	Arbani, S.Pd	S1	PJOK
4	Mariatul Qibtiyah, S.Pd	S1	Umum
5	Tahratul Aulia, S.Pd	S1	Umum
6	Farida, S.Pd	S1	Umum

7	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	S1	Umum
8	Noor Khalisa Azizah S.Pd	S1	Umum
9	Listiyana,	SMA/ sederajat	Tahsin
10	Ruqiyah	SMA/ sederajat	Tahfidz
11	Hasbi	SMA/ sederajat	PAI
12	Abdurrahman Addiba'i, S.Pd	S1	Tata Usaha/Tu

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala Tahun 2022/2023

#### 4. Keadaan Siswa di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala berjumlah 126 orang siswa. Siswa laki-laki terdiri dari 68 orang dan siswa perempuan terdiri dari 58 orang siswa

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala**

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	12	13	25
II	8	8	16
III	11	8	19
IV	9	10	19
V A	11	4	15
V B	5	10	15
VI	10	7	17
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>60</b>	<b>126</b>

## 1. Keadaan sarana dan prasarana MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi (Unit)			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Kelas	7	7	-	-	-
4	Ruang TU	1	1	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	1	1	-	-	-
8	Ruang WC Siswa	1	1	-	-	-
9	Mushalla	1	1	-	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala Tahun 2022/2023

## B. Penyajian data dan Analisis

### 1. Penelitian Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan 10 maret 2023 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment* dan satu kali *posttest*. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru (pendidik) dan materi yang diajarkan terkait dengan materi tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor. Selama pelaksanaan

pembelajaran tersebut, disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Jam	Pokok Pembahasan
1	Senin, 05 Maret 2023	09.00-10.00	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Selasa, 06 maret 2023	09.30-11.30	Memahami pengertian materi Suhu dan kalor
3	Rabu, 07 maret 2023	09.00-11.30	Membaca cerita tentang Materi “Sumber Energi Panas”
4	Kamis, 08 Maret 2023	09.30-11.30	Mengamati contoh alat yang menghasilkan panas serta perubahan benda akibat energi panas.
5	Jum’at, 09 Maret 2023	09.00-10.00	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

**Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.**

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya seperti RPP, materi yang akan diajarkan dengan menggunakan Metode problem Solving ( RPP dapat dilihat pada lampiran) dan evaluasi pada akhir pembelajaran yang berupa soal ( Soal dapat dilihat pada lampiran ), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.



## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala dengan menggunakan metode problem solving di pembelajaran tematik tema 6 subtema 1**

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving pada pembelajaran Tematik terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada awal proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen dan menanyakan kabar siswa serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

#### **2) Kegiatan Inti**

##### **a) Pemberian *Pretest***

Pada kegiatan inti pemberian *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving untuk menjadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

b) Guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemberian metode pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru menyajikan materi tentang Panas dan perpindahannya sesuai dengan rencana pelaksanaan

pembelajaran yang telah disusun. Guru menjelaskan, materi dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab terlebih dahulu dan diiringi dengan menggunakan metode problem solving dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

### 3) Kegiatan Akhir

#### a) Evaluasi

Diakhir kegiatan pembelajaran guru dan semua siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa memberikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan semua siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian secara singkat guru akan memberikan penjelasan berupa rangkuman dari pelajaran yang sudah atau belum dipahami oleh siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

#### b). Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan metode problem solving pada materi Suhu dan Kalor, maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian *Posttest*.

**2. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum Menggunakan Metode Problem Solving .**

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik sebelum (*Pretest di Kelas A*) Menggunakan Menggunakan Metode Problem Solving**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Dani	30
2	Ahmad Rehan	50
3	Ahmad Nabil	20
4	Ahmad Wahyudi	40
5	Nihayatul Husna	50
6	Nurmalasari	20
7	Muhammad Ihsan	30
8	M. Syamil Khalili	20
9	M.Ridho	30
10	Muhammad Rifqi Maulana	30
11	Muhammad Rizki Habibi	40
12	M. Azriel Munif	20
13	Mutia Minda Saputri	60
14	Muhammad Laifan	20
15	Qurniani Wafa	30

Ini adalah nilai dari mata pelajaran Tematik yang berfokus pada pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *problem solving* (nilai *Pretest*). Nilai ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi Suhu dan Kalor di kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari semua siswa.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	4	21%
21-40	Kurang	6	42%
0-20	Amat kurang	5	35%

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* terdapat 4 siswa mendapat 21% yang termasuk kualifikasi “cukup”, dan 6 siswa atau 42% siswa termasuk kualifikasi “kurang”, serta 5 siswa atau 35% yang termasuk kualifikasi “amat kurang”.

**a. Analisis Kemampuan siswa sebelum (*Pretest*) Menggunakan Metode Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran Tematik.**

1) Rata-Rata Standar Deviansi dan variansi *Pretest* Siswa

**Tabel 4.7 Deskripsi *Pretest* Peserta Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
Mean	32,67
Standar Deviasi	12,799
Varians	163,810
Nilai Maksimum	60
Nilai Minimum	20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas V materi Suhu dan Kalor pada mata pelajaran tematik adalah 32,67 dan standar deviasinya 163,810.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS* Versi 22.

**Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)**

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,05	0,13	Normal

Dari table di atas yaitu uji normalitas untuk kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala menunjukkan signifikansi nilai  $0,13 > 0,05$ , jadi data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat di lampiran XVII.

## 4. Deskripsi Hasil belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah Menggunakan Metode Problem Solving.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui nilai akhir siswa kelas V di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala materi Suhu dan Kalor pada pembelajaran Tematik. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-5 yaitu pada akhir pertemuan. Jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu sebanyak 15 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah (*Posttest* di kelas B)**

**Menggunakan Metode Problem Solving**

No	Nama	Nilai
1	Abdul Khair	90
2	Aisyah Fitri	80
3	Alina Azzahra	100
4	Ahmad Fatih	100
5	Aliya Firda	90
6	Hasna Anindya	90
7	Khansa	100
8	Khairunnisa	90
9	Muhammad Rafiqi	90
10	Muhammad Tsaqib	90
11	Muhammad Yasin	100
12	Najmiah	100
13	Siti Rahmah	100
14	Siti Aisyah	90
15	Rini Astuti	90

Nilai pada tabel di atas adalah hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode problem solving. Nilai ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pada materi Suhu dan Kalor kelas V di MIS Ulumul Qur'an barito Kuala pada mata pelajaran tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di atas.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa**

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat baik	13	92%
61-80	Baik	2	7%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat kurang	0	0%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai 13 siswa atau 92% termasuk kualifikasi “Amat Baik” dan nilai 2 siswa atau 7% masuk kualifikasi “Baik”.

**a. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Metode Problem Solving**

Rata-rata, Standar Deviansi dan Varians *Posttest* Siswa

**Tabel 4.11 Deskripsi *Posttest* Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
Mean	93,33
Standar deviasi	6,172
Varians	38.095
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	80

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan di kelas V materi Suhu dan Kalor pada pembelajaran tematik yaitu 93,33 dan standar deviasinya 6,172. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran XVIII.

## 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.12 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sesudah diberikan Perlakuan ( *Posttest* )**

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ekspesimen	0,05	0,01	Tidak normal

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel uji normalitas untuk kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala menunjukkan signifikansi bernilai  $0,01 < 0,05$ , jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai *Pretest* tadi adalah  $0,13 > 0,05$  maka karena salah satu dari kedua data tadi ada yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut bisa di lihat di lampiran.

## C. Analisis Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode problem Solving Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor

Penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan inovasi dan kreasi guru agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran juga penting, karena bisa saja media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Metode Problem Solving merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran karena bisa mempermudah guru



dalam menyampaikan materi. Penyajian materi yang dikombinasikan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok selama pembelajaran berlangsung dengan metode ini peserta didik tidak bosan didalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat memecahkan permasalahan atau materi yang melibatkan untuk berfikir kritis di dalam sebuah materi pelajaran bersama dengan teman kelompoknya.

Dari hasil uraian penelitian, diketahui bahwa metode *problem solving* selain dapat meningkatkan minat belajar siswa tapi juga dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara skor *pretest* dan *posttest* atau sebelum dan sesudah menggunakan metode *problem solving*. Hasil *posttest* siswa lebih tinggi dari pada hasil *pretest*. hal ini disebabkan oleh adanya metode pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh metode *problem Solving* tema 6 subtema 1 terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala.

## **2. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor**

Dari hasil penelitian, pada nilai *pretest* kelas V MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM hal ini dapat

dilihat dari nilai rata-rata *pretest* eksperimen sebesar 32,67 menunjukkan kualifikasi kurang.

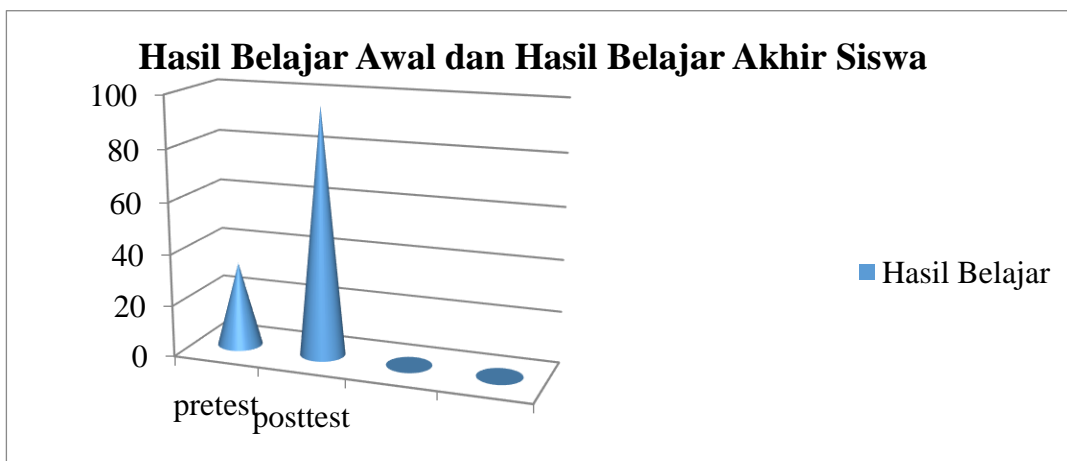
### 3. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor

Dari hasil *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 93,33 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih sebesar 60,66.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah diagram peningkatan hasil belajar dengan metode problem solving sebelum dan sesudah di berikan perlakuan :

**DIAGRAM IV.I Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil Belajar Akhir Siswa.**



Dari diagram di atas, kemampuan awal siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 32,67. Dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode problem solving meningkat menjadi 93,33 dan itu berarti terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu 60.66.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dapat memberikan pengaruh yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa karena disajikan dengan lebih menarik dan juga mudah dipahami oleh siswa, sehingga menambah semangat siswa dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahwa metode problem solving yang digunakan pada tema 6 sub tema 1 panas dan perpindahannya secara signifikan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di MIS Ulumul Qur'an Barito Kuala